

Penilaian Fungsi Ekologis dan Estetika Jalur Hijau Tepi Jalan Lingkar Benteng Keraton Yogyakarta

Oleh:

Hanum Yuniati¹, Dwi Tyaningsih Adriyanti², Ananto Triyogo²

Intisari

Kota Yogyakarta merupakan kota pelajar dan kota wisata yang mempunyai kepadatan populasi yang tinggi dengan lahan RTH yang terbatas. Penanaman pada RTH jalur hijau tepi jalan mempunyai tantangan berupa pemeliharaan yang rendah. Lalu lintas dan mobilisasi pengguna jalan lingkar benteng Keraton Yogyakarta cukup padat yang menyebabkan kualitas lingkungan menurun dan kemacetan. Kondisi jalur hijau cukup bervariasi dan tidak merata. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menilai aspek fungsi ekologis dan nilai estetika jalur hijau tepi jalan lingkar benteng Keraton Yogyakarta.

Penilaian dilakukan terhadap aspek fungsi dan aspek estetika jalur hijau tepi jalan secara survey. Penilaian aspek fungsi menggunakan metode *skoring* menggunakan menggunakan *Key Performance Index* (KPI). Penilaian aspek estetika menggunakan metode SBE (*Scenic Beauty Estimation*) dengan kuesioner berisi foto lanskap jalan yang ditujukan kepada masyarakat sekitar.

Total individu pohon penyusun jalur hijau yaitu sebanyak 269 pohon dengan 20 jenis dan 16 famili. Penilaian fungsi ekologis pohon menunjukkan bahwa terdapat 2 jenis pohon dengan fungsi peneduh sangat baik, 1 jenis pohon dengan fungsi penyerap polusi sangat baik, dan 1 jenis pohon dengan fungsi penahan angin sangat baik. Terdapat 6 jenis pohon dengan kategori fungsi peredam kebisingan cukup baik. Terdapat 12 jenis pohon dengan kategori fungsi pembatas pandang cukup baik. Nilai estetika lanskap tertinggi terdapat pada foto lanskap yang terletak pada Jl. Alun-Alun Utara sebesar masing-masing 102,35 dan 94,78 serta pada Jl. MT. Haryono sebesar 74,25.

Kata kunci: Fungsi Ekologis, Nilai Estetika, Jalur Hijau Pohon Tepi Jalan, KPI, SBE

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM

² Staff Pengajar Fakultas Kehutanan UGM



Ecological Functions Assessment and Scenic Beauty Estimation on Roadside Greenery of Streets around Benteng Keraton Yogyakarta

Oleh:

Hanum Yuniati³, Dwi Tyaningsih Adriyanti⁴, Ananto Triyogo⁴

Abstract

Yogyakarta city is a city of education and tourism which has high population density with limited green open space area. Planting on roadside greenery has its own challenges that is low maintenance. Vehicle traffic density and high mobilization of road users around Benteng Keraton Yogyakarta cause low environmental quality and traffic jam. There are various unequal condition on roadside greenery. So that, this research aims to value tree ecological functions aspects and landscape aesthetic value on roadside greenery of streets around Benteng Keraton Yogyakarta.

Assessment was held to value tree ecological functions aspects and landscape aesthetic value on roadside greenery of streets around Benteng Keraton Yogyakarta.

This research used survey method. Tree ecological functions used scoring method with *Key Performance Index* (KPI). Landscape aesthetic value estimation used SBE (*Scenic Beauty Estimation*) method with questionnaire aimed for street users around Benteng Keraton Yogyakarta.

Based on the observation, we found 269 amount of trees, 25 individual tree species divided into 14 families. The assessment of ecological function suitability shows that there are 2 tree species very suitable for shade tree, 1 tree species very suitable for pollution particle absorber, and 1 tree species very suitable for windbreaker. There are 6 tree species suitable for noise reductor and 12 tree species suitable for viewing barrier. Based on the observation and analysis, we found that there are 3 location which has the highest landscape aesthetic value located on Alun-Alun Utara Street (102,35 and 94, 78) and MT. Haryono Street (74,25).

Key word: Ecological functions, landscape aesthetic value, roadside greenery, KPI, SBE

³ Student of Forestry Faculty of UGM

⁴ Teaching Staff of Forestry Faculty of UGM